

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:9) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak”. Oleh karena itu didalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tapi lebih menekankan pada makna. Dalam kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode ini menggali informasi maupun data sampai jenuh. Data informasi akan sangat berguna dalam penelitian, terlebih jika kelengkapan data yang diperoleh sudah maksimal dengan apa yang penulis cari.

Menurut Sugiyono (2017:9) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak”. Oleh karena itu didalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tapi lebih menekankan pada makna. Dalam kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode ini menggali informasi maupun data sampai jenuh. Data informasi akan sangat berguna dalam penelitian, terlebih jika kelengkapan data yang diperoleh sudah maksimal dengan apa yang penulis cari.

Penulis juga meyakinkan bahwa penelitian pendekatan yang penulis ambil sudah tepat. Hal ini dikarenakan dalam gejala atau kasus yang akan penulis teliti nanti akan berubah sesuai dengan aktifitas pelaku sosial tersebut. Sehingga tidak memerlukan kuantifikasi dalam penelitian yang akan penulis lakukan nanti.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Metode penelitian adalah prosedur atau cara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk menghasilkan temuan atau pengetahuan baru yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis melakukan metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017: 59) “metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan”. Jadi dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis akan menggunakan metode analisis kualitatif, penulis akan memaparkan keadaan objek yang penulis teliti. Sugiyono (2017:13) penelitian kualitatif memiliki karakter berupa dalam penelitian kualitatif

lebih bersifat deskriptif. Sehingga data yang terbentuk berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. metode deskriptif adalah metode yang menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Melalui deskriptif penulis akan dapat menceritakan atau menjelaskan tentang keadaan atau kondisi pelaksanaan kegiatan disuatu tempat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis untuk memperoleh informasi tentang kegiatan serta kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa kelas IV SD 10 kerap sepan.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. (Sukmanandita, 2020: 54). Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik dari fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain, bentuk

penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN 10 Kerapa Sepan, Kecamatan Kayan Hilir, Desa Kerapa Sepan, Kabupaten Sintang. Waktu penelitian dilaksanakan berawal dari dilaksanakan kegiatan pra-observasi disekolah yang pelaksanaanya pada Tanggal 16 Febuari 2023.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013:188) “mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Dari kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian merupakan individu, kelompok, atau organisasi yang menjadi fokus atau obyek dalam sebuah penelitian.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah guru kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan, yang mana dari 12 orang guru yang ada disekolah tersebut, peneliti hanya akan meneliti 1 orang dari keseluruhan guru di SDN 10 Kerapa Sepan. Alasan penulis mengambil subjek penelitian ini adalah karena penulis ingin mengetahui serta mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa, yang menjadi daya tarik penulis untuk mengangkat tema penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian menggambarkan kondisi sosial yang ditandai oleh adanya tiga unsur yakni tempat, pelaku, dan kegiatan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Kerapa Sepan, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013:172) “sumber data adalah subjek dari mana sumber data di peroleh”. Dari pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian akan dapat diperoleh melalui subyek penelitian, yang mana dapat diartikan orang yang menjadi tujuan penelitian saat berada dilokasi penelitian.

a. Data Primer.

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti.

1. Person

yaitu data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau disebut dengan narasumber. Dalam penelitian ini yang termasuk narasumber adalah wali kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan.

2. Place.

yaitu sumber data yang diperoleh mengenai gambaran situasi maupun kondisi dilokasi penelitian menjadi pilihan penulis untuk melakukan penelitian yang sedang berlangsung dan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi tempat, keadaan, dan situasi. Dalam penelitian ini yang menjadi tempat untuk memperoleh sumber data penelitian adalah SDN 10 Kerapa Sepan.

3. Paper.

yaitu sumber data yang menyajikan berupa tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dari penelitian ini di peroleh melalui dokumen arsip dari guru kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang dituju dalam melakukan penelitian dan dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto saat penulis melakukan penelitian di dalam kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan, foto tersebut berisikan gambar penulis membacakan cerita dongeng dan membagikan soal tes pada siswa, serta foto yang berikan wawancara penulis pada guru kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan yang dilakukan penulis saat meneliti subjek penelitian.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang tersusun dan sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Soal Tes

Menurut Ari Kunto (2010:53) Soal tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan berupa tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban bersifat pembahasan atau uraian.

b. Teknik Wawancara.

Menurut Sugiyono (2017: 137) Mengemukakan bahwa teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara juga dapat dilakukan bila respondennya sedikit.

Dari kutipan disamping dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah teknik yang harus dilakukan bila peneliti ingin

melakukan pendahuluan menemukan permasalahan yang diteliti, dan teknik wawancara hanya dapat dilakukan bila responden nya sedikit.

Dalam penelitian ini salah satu teknik yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah wawancara langsung pada responden yang diteliti yakni guru wali kelas IV di SDN 10 Kerapa Sepan. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menjalankan perannya sebagai aplikator kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa.

c. Teknik Observasi.

Menurut Sugiyono (2017:145) mengemukakan bahwa Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan teknik yang lain, yaitu teknik wawancara dan kuisisioner. Jika teknik wawancara dan kuisisioner selalu berkaitan dengan orang maka pada teknik observasi tidak terbatas pada orang, tapi juga melibatkan objek-objek alam yang lain.

Dari kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan teknik observasi adalah teknik yang spesifik atau berbeda dari teknik yang lain. Teknik observasi tidak hanya berkaitan dengan manusia saja melainkan dengan perilaku manusia, gejala-gejala, alam, serta dokumen-dokumen yang penting bila menyangkut informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi pada kemampuan membaca pemahaman, hal ini penulis lakukan untuk

melakukan penelitian bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 10 Kerapa Sepan.

d. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:201) “mengemukakan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik yang berupa barang barang tertulis”. Dalam kutipan disamping dapat ditarik kesimpulan dokumen yang dimaksud adalah segala bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui informasi atau data yang ingin diperoleh. Penulis juga akan mengumpulkan segala bentuk dokumen-dokumen sekolah untuk mencari dan menggali informasi dari penelitian yang akan penulis lakukan. Bentuk dokumen tersebut adalah nilai sementara siswa, modul ajar guru, video serta gambar guru saat melakukan pembelajaran dikelas. Hal ini penulis perlukan sebagai bentuk bukti yang mendukung hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada saat waktu penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Soal Tes

Menurut Arikunto (2010:53) Soal tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan berupa tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes

kemajuan belajar yang memerlukan jawaban bersifat pembahasan atau uraian.

Analisis penelitian menggunakan deskriptif persentase, menurut Noprianti, Mailani, dan Zulhaini (2020:1) rumus statistik persentase yang digunakan yaitu $P = F/N \times 100\%$. Data yang didapatkan dari setiap instrumen akan dihitung rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keterangan : } P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- 4: Sangat efektif (80%-100%)
- 3: Efektif (60%-79%)
- 2: Kurang efektif (40%-59%)
- 1: Tidak efektif (Kurang dari 39%)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis bertemu langsung dengan guru Wali kelas, kemudian penulis akan mengajukan pertanyaan yang telah tersusun dan hasil interview, dijadikan acuan sebagai pengambilan keputusan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, memang sangat sering menggunakan teknik observasi dengan wawancara secara rinci dan mendalam. penulis melakukan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru.

c. Lembar Observasi.

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk menggali dan mencari data – data tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat guru yang berperan sebagai Kemampuan membaca pemahaman siswa di SDN 10 Kerapa Sepan.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang bertujuan dan mengamati serta mencari informasi secara langsung mengenai siswa. Penulis juga mengambil jenis observasi pasif, dimana penulis hanya mengamati dan tidak terlibat secara langsung dalam menjalankan peran sebagai kemampuan membaca pemahaman siswa. Penulis akan menggunakan panduan observasi untuk memperoleh tujuan penelitian.

Analisis penelitian menggunakan deskriptif persentase, menurut Noprianti, Mailani, dan Zulhaini (2020:1) rumus statistik persentase yang digunakan yaitu $P = F/N \times 100\%$. Data yang didapatkan dari setiap instrumen akan dihitung rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Keterangan : } P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4: Sangat Baik : (80%-100%)

3: Baik : (60%-79%)

2: Cukup Baik : (40%-59%)

1: Tidak Baik : (Kurang dari 39%)

d. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:201) “mengemukakan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik yang berupa barang barang tertulis”. Dalam kutipan disamping dapat ditarik kesimpulan dokumen yang dimaksud adalah segala bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui informasi atau data yang ingin diperoleh. Penulis juga akan mengumpulkan segala bentuk dokumen-dokumen sekolah untuk mencari dan menggali data-data yang digunakan untuk memperdalam dan memperkuat hasil penelitian ini.

G. Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Sugiyono (2017: 244) “analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis kualitatif merupakan bentuk penelitian dalam prosesnya berupa mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk dideskripsikan kemudian dirangkum agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analysis interactive model Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (reduction), penyajian data (data display), penarikan

kesimpulan atau verifikasi data (drawing data/data verifying). Berikut komponen komponen dalam analisis data.

1. Pengumpulan Data.

Data yang diperoleh di lapangan pastinya cukup banyak, oleh karena itu perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Pengumpulan data ataupun informasi yang diperoleh dalam penelitian sangat bermakna, untuk itulah perlu dilakukan pemisahan dan klarifikasi sehingga memudahkan dalam menganalisis (proses reduksi data).

2. Reduksi Data.

Menurut Sugiyono (2017: 247) “mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Artinya, data yang telah direduksi ialah hasil observasi dan wawancara yang dapat memberikan gambaran lebih jelas serta memudahkan pengumpulan data dalam penelitian dan memilih data sesuai yang diperlukan. Dalam teknik analisis data ini, penulis memilah informasi atau data yang diperoleh dari lapangan, dengan memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa.

3. Penyajian Data.

Menurut Sugiyono (2017: 249) “mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam

pola hubungan, sehingga akan dapat mudah dipahami”. Penelitian kualitatif dalam penyajian datanya dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data disajikan berupa bentuk narasi dengan memaparkan hasil temuan dilapangan. Pada tahap ini, penulis yang bertindak sebagai peneliti berusaha memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang dimulai dengan kode pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh. penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk tabel wawancara. yang mana formatnya ada fokus pertanyaan, komponen, indikator pertanyaan, serta nomor dan analisis hasil. Kemudian penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yakni pada soal tes yang akan penulis berikan dan analisi pada hasil siswa.

4. Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2017: 252) mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini,

penulis membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.

H. Keabsahan Data.

1. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk memperoleh hasil data dengan tingkat kepercayaan tinggi. Data yang dimaksudkan adalah data yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian yang dilakukan, perlu adanya pengungkapan dan memperjelas data dengan fakta-fakta yang bersifat actual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilakukan dan diambil sejak awal pada saat pengambilan data ketika melakukan reduksi, *display* dan, penarikan kesimpulan. Dalam memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan uji keabsahan data. Sugiyono (2017: 270) “mengatakan bahwa uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas validitas pengajuan (*transferability*), validitas eksternal, *dependability* (reliabilitas), dan pengajuan/*confirmability* (obyektivitas)”.

a. Kredibilitas.

Menurut Sugiyono (2017: 26) “mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai”. Dari pendapat ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kredibilitas adalah patokan tentang ukuran kebenaran data

yang diperoleh dengan instrumen, dan apakah instrumen tersebut valid serta dapat mengukur variabel yang ingin dicapai.

b. Pengujian (*Transferability*).

Menurut Sugiyono (2017: 276) “mengatakan bahwa pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil”. Dalam penelitian ini nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sampai sejauh mana penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain.

Dalam kutipan pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *transferability* yang dipakai harus berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan, untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, untuk itulah hendaknya peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

c. Ketergantungan (*Depenability*)

Menurut Sugiyono (2017: 277) “mengatakan suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut”. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik simpulkan yakni *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki

seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan melalui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya

d. Kepastian (*Confirmability*).

Menurut Sugiyono (2017: 277) “menyatakan bahwa uji obyektivitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *confirmability* adalah dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya, dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian terhadap orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil bersifat obyektif

2. Triangulasi Data.

Menurut Sugiyono (2017: 315) “dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Pengumpulan data dengan triangulasi data memiliki arti bahwa peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data

yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengkategorikan data yang berbeda maupun spesifik dari jawaban yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek dan membandingkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk meneliti peran guru sebagai aplikator kemampuan membaca pemahaman siswa ditinjau dari minat baca siswa. dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :soal tes, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan memberikan soal tes pada waktu dan situasi yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.